

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi serta derasnya arus globalisasi diberbagai bidang kehidupan, tidak dapat dipungkiri hal tersebut sangat mempengaruhi kehidupan manusia disegala aspek kehidupan. Bahkan banyak pula pekerjaan manusia saat ini yang sudah mulai tergeser oleh kinerja dari komputer dan sistem. Oleh karena itu, diharapkan dalam menyongsong era globalisasi ini, manusia dapat mengikuti perkembangan zaman, sehingga mampu menjadi SDM yang berkualitas. Salah satu elemen yang terpenting dalam sebuah perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM). Pengelolaan SDM yang baik dan benar pada suatu instansi sangat mempengaruhi keberhasilan dalam berbagai aspek. Jika SDM dapat terorganisir dengan baik, maka diharapkan instansi tersebut dapat menjalankan semua proses usahanya dengan baik pula. Salah satu pengelolaan SDM yang baik tersebut adalah dengan memberikan reward pada karyawan yang berprestasi atas kinerja pada instansi tersebut.

Pemilihan karyawan terbaik juga harus didasari pada hal-hal yang memang pantas didapat oleh karyawan tersebut serta terdapat transparansi dalam penilaiannya. Agar tidak terjadi kecemburuan sosial dikalangan antar karyawan yang akan berujung dampak negatif bagi kelangsungan usaha sebuah instansi / perusahaan. Jika sistem pemilihan masih menggunakan metode secara manual, tentu akan banyak terjadi kecurigaan dalam pemberian nilai. Dikarenakan ada jarak waktu yang lama dalam penilaiannya. Sehingga sistem penilaian seperti ini

akan cenderung menimbulkan konflik. Namun, jika pemilihan karyawan ini dilakukan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, maka hasil penilaian akan lebih transparan, efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. Karena, dalam menentukan karyawan terbaik harus memenuhi beberapa kriteria yang sudah menjadi standar sebuah instansi, atau perusahaan tersebut. Dengan begitu, informasi yang didapat benar – benar akurat dan meminimalisir kemungkinan terjadinya konflik diantara karyawan.

Pada Yayasan Muslim Jambi yang bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Islam Jakarta yang menaungi Sekolah Islam Al Azhar 57 Jambi pada saat ini memiliki karyawan berjumlah 53 orang, dimana setiap 3 bulan sekali melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan. Dimana sistem penilaian yang berjalan saat ini masih menggunakan cara manual yaitu dengan mengisi form pada kertas dengan kriteria penilaian sesuai dengan ketentuan yayasan muslim jambi. Metode ini memerlukan banyak dana yang dikeluarkan untuk mencetak dokumen serta memerlukan waktu yang sangat lama bagi staff HRD (*human resource development*) / personalia untuk melakukan penilaian. Sehingga dengan metode ini dinilai kurang efektif dan efisien. Serta dapat menimbulkan konflik sosial diantara karyawan.

Dari permasalahan diatas, penulis merasa perlu membantu Yayasan Muslim Jambi untuk menjawab kelemahan dari sistem penilaian yang masih menggunakan metode manual seperti saat ini untuk beralih ke sistem penilaian yang menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi. Sehingga, nantinya dapat menjadi pedoman dan acuan dalam menentukan siapa karyawan terbaik untuk triwulan berikutnya. Oleh

karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penilaian karyawan terbaik sehingga menghasilkan sebuah keputusan yang transparan, akurat, hemat dan efisien dari segi waktu dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dituangkan dalam bentuk tulisan dengan judul : “Perancangan sistem pendukung keputusan penilaian karyawan terbaik menggunakan *metode multi attribute utility theory* (maut) pada yayasan muslim jambi”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah : “Bagaimana menerapkan metode *multi attribut utility theory* (maut) untuk membantu perangkingan dalam menilai kinerja karyawan berdasarkan kriteria–kriteria tertentu dengan menggunakan sebuah sistem sehingga dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan sesuai dengan bobot-bobot yang telah ditentukan oleh pihak Yayasan Muslim Jambi ?”.

1.3. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar ruang lingkup masalah yang akan dijadikan panduan maupun acuan untuk menulis agar tidak mencakup bahan yang terlalu luas, maka penulis menetapkan batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Sistem dirancang dan dikembangkan dengan menerapkan metode *multi attribute utility theory* (maut).

2. Perancangan sistem ini menggunakan *Software* sebagai berikut :visual studio code, bahasa pemrograman PHP, database MySQL, XAMPP dan Bootstrap.
3. Model rancangan sistem menggunakan *Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram*.
4. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini menyesuaikan dengan internal Yayasan Muslim Jambi diantaranya : komitmen organisasi, prestasi kerja, sikap / perilaku, kerjasama, prakarsa, kepemimpinan, disiplin dan kecakapan.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis permasalahan dalam penilaian karyawan yang dilakukan pada yayasan muslim jambi.
2. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan menggunakan metode *multi attribute utility theory* (maut).

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan pada tujuan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan manfaat dengan adanya sistem ini adalah :

1. Memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan karyawan terbaik secara efektif dan efisien berdasarkan kriteria yang sesuai dengan pihak lembaga.

2. Menghindari adanya konflik sosial dalam proses pemilihan secara manual seperti yang dilakukan saat ini.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan penelitian ini terdiri dari enam bab. Sistematika penulisan ini menggambarkan secara umum tentang apa yang penulis bahas dalam setiap bab ini yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan penjelasan tentang landasan teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian ini yang diperoleh dari studi literatur.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang bagaimana cara untuk mengumpulkan dan menjelaskan tentang metode dalam mengembangkan sistem serta alat-alat bantu yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang pembahasan rancangan sistem mengenai analisa sistem berjalan, analisa kebutuhan sistem, rancangan sistem, rancangan basis data dan algoritma program.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan tentang kegiatan implementasi dari rancangan system serta tahap pengujian yang dilakukan pada setiap bagian perangkat lunak yang dikembangkan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan-kesimpulan mengenai pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang kiranya dapat membangun ke arah yang lebih baik lagi.